

***CO-PRODUCTION SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT MENGHADAPI COVID-19 OLEH IKATAN
TIONGHOA MUDA DI KOTA TANJUNGPINANG***

Oleh
Anita Julyanti
NIM. 180563201015

Abstrak

Hadirnya Pandemi Covid-19 memaksa seluruh kalangan untuk ikut andil dalam penanganan Pandemi Covid-19. Data kasus konfirmasi positif Covid-19 yang mulai menunjukkan diangka nol kasus, memicu masyarakat di Kota Tanjungpinang mulai goyah dengan protokol kesehatannya. Hal ini berkaitan dengan kesinkronan hubungan antara Pemerintah dan Masyarakat. Kesinkronan tersebut bisa dibentuk melalui Konsep *Co-Production* yang menjadi format baru yang menekankan partisipasi masyarakat lebih luas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *Co-Production* sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menghadapi Covid-19 oleh Ikatan Tionghoa Muda. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan informan dari Bakesbangpol, Ikatan Tionghoa Muda dan masyarakat umum. Hasil penelitian ini menjelaskan: 1). Partisipasi ide, dari ketiga aktor belum ada yang menuangkan ide selama Pandemi Covid-19 semua hanya berfokus pada proker rutin; 2). Partisipasi materi, secara materi masing-masing aktor turut memberikan materinya di dalam penanganan Pandemi; 3). Partisipasi fisik, tidak semua aktor turut serta dalam partisipasi ini hanya pihak Ikatan Tionghoa Muda yang menjalankan proker selama Pandemi dengan turun langsung ke lapangan dan; 4). Memanfaatkan dan melaksanakan pembangunan, berdasarkan kacamata dari ketiga aktor yang telah dianalisis menerangkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat dalam menegakkan Instruksi Presiden masih rendah terlihat bagaimana keadaan di lapangan masyarakat sudah mulai beraktivitas seperti biasa tanpa patuh akan protokol kesehatan. Kesimpulan penelitian menunjukkan secara Konsep *Co-Production* belum ada menunjukkan indikasi penerapan dari Konsep ini karena antara tiga aktor yang peneliti analisis berjalan sendiri-sendiri tanpa berkoordinasi antar satu dan lainnya. Keberhasilan penerapan Konsep ini dibutuhkan koordinasi ketiga aktor tersebut. Pihak Bakesbangpol masih berfokus pada sosialisasi legalitas Ormas melalui Surat Keterangan Terdaftar. Saran dari penelitian ini, harus ada koordinasi antara pihak Bakesbangpol, Ormas dan masyarakat melalui agenda bulanan berupa pertemuan formal untuk mengulas permasalahan yang tengah hangat dimasa Pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh masyarakat luas saat ini.

Kata Kunci: *Co-Production, Partisipasi Masyarakat, Pandemi Covid-19*

***CO-PRODUCTION AS AN EFFORT TO INCREASE COMMUNITY
PARTICIPATION IN DEALING WITH COVID-19 BY IKATAN
TIONGHOA MUDA IN TANJUNGPINANG CITY***

By
Anita Julyanti
NIM. 180563201015

Abstract

The presence of the Covid-19 Pandemic forced all groups to take part in handling the Covid-19 Pandemic. Data on positive confirmed cases of Covid-19, which began to show zero cases, triggered the people in Tanjungpinang City to begin to waver with their health protocols. This is related to the synchronization of the relationship between the Government and The community. This synchronization can be established through the Co-Production Concept which is a new format that emphasizes wider community participation. The purpose of this study was to determine Co-Production as an Effort to Increase Community Participation in Facing Covid-19 by the Ikatan Tionghoa Muda. The researcher used a qualitative descriptive approach with informants from Bakesbangpol, the Ikatan Tionghoa Muda and the general public. The results of this study explain: 1). Participation in ideas, none of the three actors have expressed ideas during the Covid-19 Pandemic, all of which only focus on routine work; 2). Material participation, materially each actor also provides material in handling the Pandemic; 3). Physical participation, not all actors who took part in this participation were only the Ikatan Tionghoa Muda who carried out work programs during the Pandemic by going directly to the field and; 4). Utilizing and implementing development, based on the perspective of the three actors who have been analyzed, it is explained that the level of community compliance in enforcing the Presidential Instruction is still low, it can be seen how the situation on the ground, the community has started to carry out activities as usual without complying with health protocols. The conclusion of the study shows that the Co-Production concept has not shown any indication of the application of his Concept because the three actors analyzed by the researcher are running independently without coordinating with one another. The successful application of this Concept requires the coordination of the three actors. Bakesbangpol is still focusing on socializing the legality through a Registered Certificate. Suggestions from this research, there must be coordination between Bakesbangpol, Ormas and the community through a monthly agenda in the form of formal meetings to review issues that are currently hot during the Pandemic that is felt by the community.

Keywords: *Co-Production, Community Participation, Covid-19 Pandemic*